



KOLOKIUUM PSIKOLOGI INDONESIA XVIII TAHUN 2008 DI SURABAYA

Novotel Hotel, 13-15 Maret 2008

dengan tema:

**“Penguatan pendidikan psikologi melalui kompetensi, standarisasi,
dan sertifikasi dalam menghadapi persaingan global”**



DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| Daftar Isi | 02 |
| Pengantar | 03 |
| Jadwal Acara | 05 |
| Kepanitiaan | 07 |
| Kompetensi, Standarisasi, dan Sertifikasi ... dalam Pedidikan Psikologi | 09 |
| I. Kompetensi | 09 |
| II. Standarisasi | 32 |
| III. Sertifikasi | 37 |
| Daftar Alamat Peserta Kolokium XVIII | 38 |
| Data Kolokium Psikologi Indonesia I-XVII ... | 46 |
| Wisata Bahari | 50 |



PENGANTAR

Asalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan syukur, kami panjatkan kepada Allah SWT. Selamat datang di kota Pahlawan (Surabaya) kepada para peserta Kolokium Psikologi Indonesia XVIII, yang didukung oleh 10 Fakultas Psikologi di Surabaya, Sidoarjo dan Gresik sebagai penyelenggara.

Kolokium Psikologi Indonesia XVIII yang bertema "Penguatan Pendidikan Psikologi Melalui Kompetensi, Standarisasi dan Sertifikasi dalam Menghadapi Persaingan Global". Dalam rangka pemenuhan tuntutan global maka diperlukan profesionalisme dari segi mutu pendidikan, sehingga melibatkan para ahli yang memahami pengembangan kelembagaan dan profesi.

Terima kasih kepada panitia pengarah, panitia pelaksana maupun seluruh pihak yang terkait dalam kegiatan ini. Semoga akan menambah wawasan.

Selamat Berkolokium

Wassalam,
Surabaya, 12 Maret 2008



KOLOKIUUM PSIKOLOGI INDONESIA XVIII TAHUN 2008 DI SURABAYA

Novotel Hotel, 13-15 Maret 2008

dengan tema:

**“Penguatan pendidikan psikologi melalui kompetensi, standarisasi,
dan sertifikasi dalam menghadapi persaingan global”**

JADWAL ACARA

| Waktu | Kegiatan | Keterangan |
|-----------------------------|--------------------------------------|---|
| Kamis, 13 Maret 2008 | | |
| 13.00 - 17.00 | Seminar Umum | Tema “PILKADA ditinjau dari berbagai perspektif” |
| 19.00 - selesai | Pembukaan Kolokium | Direncanakan di Rumah Dinas Wali Kota Surabaya |
| | Sambutan Panitia | |
| | Sambutan Wali Kota | |
| | Pengantar dari Steering Committee | Perjalanan 10 tahun Kolokium Psikologi Indonesia |
| | | Tentang Kolokium Psikologi Indonesia XVIII |
| | Pembukaan Kolokium oleh Rektor Unair | |
| | Pemberian Penghargaan | Sarlito Wirawan, M. Zainuddin, Suryana Sumantri, Saifuddin Azwar, Marlina Mahajudin (<i>usul</i>) |

**Jum'at, 14 Maret 2008**

| | | |
|---------------|--------------------------------|---|
| 08.00 - 11.00 | Keynote speech | Dirjen Dikti : Kebijakan pemerintah tentang pendidikan profesi |
| | | Hartati (BAN-PT) : Akreditasi Pendidikan Profesi |
| | | BNSP : Sertifikasi Profesi' perkembangannya sampai saat ini |
| 11.00 - 13.00 | Istirahat "Sholat Jum'at" | |
| 13.00 - 15.00 | Pleno I | Pemaparan Hasil Pokja Semarang |
| | | Visitasi Pendirian Prodi S1 & S2 |
| | | Sertifikasi Profesi (oleh Himpsi) |
| | | Standar Minimum Laboratorium |
| 15.00 - 15.30 | Coffee Break | |
| 15.30 - 18.00 | Sidang Komisi | A: Penetapan Hasil Pokja Semarang tentang Kompetensi (Forum Dekan/Pimpinan) |
| | | B: Standarisasi Pendidikan S1 & S2 |
| | | C: Sertifikasi Profesi |
| 18.00 - 19.00 | ISHOMA | |
| 19.00 - 20.00 | Sidang Komisi (lanjutan) | Komisi A, B, C |
| 20.00 - 22.00 | Pleno II (Hasil sidang komisi) | |
| 22.00 | Penutupan Kolokium XVIII | |

Sabtu, 15 Maret 2008

| | | |
|---------------|-------------------------|----------|
| 08.00 - 15.00 | Wisata Bahari & Kuliner | PIC: UHT |
|---------------|-------------------------|----------|



KOLOKIU M PSIKOLOGI INDONESIA XVIII TAHUN 2008 DI SURABAYA

KEPANITIAAN

Penanggung Jawab : Dr. Seger Handoyo (*Dekan Fakultas Psikologi Unair*)
Drs. Andik Matulesy, M.Si

Organizing Commitee :

Ketua I : Dra. Woelan Handadari, M.Si.
Ketua II : Nurul Hartini, S.Psi., M.Kes.
Sekretaris I : Iwan W. Widayat, M.Psi., *psi*.
Sekretaris II : Fahma Nur Rizky, S.Psi.
Bendahara I : Ika Yuniar Cahyanti, M.Psi., *psi*.
Bendahara II : Wiwin Hendriani, S.Psi., M.Si.

Sie Acara : Margaretha, Grad. Dipl.Psych.

Sie Persidangan : Dr. Yusti Probowati Rahayu (Koordinator)
Naftalia Kusumawardhani, S.Psi
Jaka Santosa S., S.Psi
Agnes Maria Sumargi, Grad. Dipl.Ed., M. Psych.
Dra. IGAA Noviekayati, M.Si., *psi*
Satiningsih, S.Psi., M.Si.
Luvi Kurniasari, S.Psi., M.Si.
Siti Ina Safira
Vivi Setiono
Marsel



- Sie Pendaftaran** : Hera Wahyuni, M.Psi., Psi
- Sie Seminar Umum** : Dra. Sri Winarti, M.Si (Koordinator)
Dra. IGAA Noviekayati, M.Si., psi
Dra. Santya Anggraeni
Indah Nurhidayati, S.Psi
Nurul Hidayati
Qurotul A'yun
- Sie Publikasi dan Dokumentasi** : Dimas Aryo W., S.Psi
- Sie Perlengkapan dan Dekorasi** : Supriyadi
- Sie Wisata Bahari** : Ratna Insyani, M.Psi., Psi. (Koordinator)
Ahmad Fauzi, S.Psi
Wiwik Sulistyani, S.Psi
Rini Nurahayu, S.Psi
Weni Endahing Warni, M.Psi., Psi



KOMPETENSI, STANDARISASI, DAN SERTIFIKASI DALAM PENDIDIKAN PSIKOLOGI (RANGKUMAN KOLOKIUM I-XVII)

I. KOMPETENSI

Hasil rumusan tentang pendidikan tinggi Psikologi yang telah dicapai sampai pada kolokium X adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan tinggi Psikologi meliputi Pendidikan Sarjana Psikologi, Profesi Magister Psikologi, Magister Sains di bidang Psikologi dan Doktor Psikologi.
2. Tujuan Umum Pendidikan Psikologi adalah sebagai berikut:

A. Program Pendidikan Sarjana Psikologi

Tujuan Program Pendidikan Sarjana Psikologi adalah menghasilkan tenaga profesional dalam bidang Psikologi yang:

- a. Memahami pengetahuan dasar Psikologi dan teknik pengamatan secara objektif sehingga dapat menginterpretasikan tingkah laku manusia menurut kaidah-kaidah Psikologi baik perorangan maupun kelompok.
- b. Mengenal berbagai macam alat pengukuran Psikologi dan memahami fungsi serta manfaatnya.



- c. Mampu menunjukkan kepekaan terhadap nilai dan permasalahan biopsikososial dan moral dalam konteks Indonesia (poleksosbud).
- d. Mampu melakukan penelitian di bidang Psikologi.
- e. Mampu menghayati dan melaksanakan kode etik keilmuan, penelitian dan profesi.

B. Program Pendidikan Profesi Magister Psikologi

- a. Menguasai psikodiagnostika dan psikoterapi.
- b. Mampu melakukan pemeriksaan Psikologi, konseling dan terapi.
- c. Mampu melakukan penelitian terapan sebagai seorang psikolog sesuai dengan kode etik profesi Psikologi.

C. Program Pendidikan Magister Sains di Bidang Psikologi

- a. Mampu mengembangkan penelitian di bidang Psikologi untuk kesejahteraan umat manusia.
- b. Mampu mengenali, mengamati, melakukan penalaran ilmiah untuk memecahkan masalah dalam bidang-bidang Psikologi dengan memperhatikan etika keilmuan.

D. Program Pendidikan Doktor Psikologi

- a. Mampu mengembangkan konsep baru dalam bidang ilmu atau profesinya melalui penelitian
- b. Mampu melaksanakan, mengorganisasikan dan memimpin program penelitian.
- c. Mampu melaksanakan pendekatan ilmiah dalam disiplinnya yang dapat ditopang secara interdisipliner dalam penerapan keahliannya secara profesional.
- d. Mampu melaksanakan penelitian untuk mengembangkan atau menemukan konsep-konsep atau model-model atau teori baru untuk kesejahteraan umat manusia.
- e. Mampu mengenali, mengamati, melakukan penalaran ilmiah untuk memperoleh pemecahan masalah yang baru dapat dalam bidang Psikologi dengan memperhatikan etika keilmuan.



Kompetensi Sarjana Psikologi

(Kolokium XV, 28-30 September 2008, di Jakarta)

1. Penguasaan teori psikologi
2. Penguasaan metode penelitian dalam psikologi
3. Kemampuan asesmen
4. Kemampuan memberikan intervensi dan konsultasi
5. Kemampuan membangun hubungan
6. Perilaku etis dan menghargai pluralitas
7. Kemampuan softskills

Rumusan Kompetensi Sarjana Psikologi

(Pokja Komis B, Kolokium XVII, 25-27 Januari 2007, di Semarang)

1. Rumusan Tujuan Program Pendidikan S1 Hasil Kolokium XV di Jakarta:
 - a. Penguasaan teori Psikologi
 - b. Penguasaan metodologi penelitian
 - c. Menguasai prinsip dasar psikodiagnostik
 - d. (Mampu merancang dan melakukan) intervensi dalam bidang non-klinis
 - e. Kemampuan membangun hubungan
 - f. (Berperilaku) Etis dan pluralistis
 - g. Kemampuan *softskills*
2. Hasil Kolokium ke 17 di Semarang (25-27 Januari 2007) menetapkan Kurikulum Inti (71 Kredit):

| NO | MATA KULIAH | BOBOT | KOMPETENSI |
|----|-----------------------------------|-------|-----------------------|
| 1 | Psikologi Umum I | 3 | Penguasaan teori psi. |
| 2 | Psikologi Umum II | 3 | Penguasaan teori psi. |
| 3 | Psikologi Kepribadian I | 3 | Penguasaan teori psi. |
| 4 | Psikologi Kepribadian II | 3 | Penguasaan teori psi. |
| 5 | Psikologi Faal | 3 | Penguasaan teori psi. |
| 6 | Metodologi Penelitian Kuantitatif | 3 | Penguasaan met.pen. |
| 7 | Metodologi Penelitian Kualitatif | 3 | Penguasaan met.pen. |



| | | | |
|----|---|---|-----------------------|
| 8 | Statistika | 3 | Penguasaan met.pen. |
| 9 | Kode Etik | 2 | Etik |
| 10 | Psikologi Perkembangan I | 3 | Penguasaan teori psi. |
| 11 | Psikologi Perkembangan II | 3 | Penguasaan teori psi. |
| 12 | Psikodiagnostika I: Pengantar Tes Psikologi | 3 | Asesmen |
| 13 | Psikodiagnostika II: Observasi | 3 | Asesmen |
| 14 | Psikodiagnostika III: Wawancara | 3 | Asesmen |
| 15 | Psikologi Sosial I | 3 | Penguasaan teori psi. |
| 16 | Psikologi Sosial II | 3 | Penguasaan teori psi. |
| 17 | Psikologi Industri dan Organisasi | 3 | Penguasaan teori psi. |
| 18 | Psikologi Konseling | 3 | Penguasaan teori psi. |
| 19 | Psikologi Abnormal | 3 | Penguasaan teori psi. |
| 20 | Psikologi Klinis | 3 | Penguasaan teori psi. |
| 21 | Psikologi Eksperimen | 3 | Penguasaan met.pen. |
| 22 | Psikologi Pendidikan | 3 | Penguasaan teori psi. |
| 23 | Psikometri | 3 | Penguasaan met.pen. |
| 24 | Konstruksi Alat Ukur | 3 | Asesmen |

3. Standar Kompetensi Minimal Kurikulum Inti pendidikan sarjana psikologi, adalah:

| NO | MATA KULIAH | BOBOT | KOMPETENSI | CAKUPAN KOMPETENSI |
|----|-------------------------|-------|-----------------------|--|
| 1 | Psikologi Umum I | 3 | Penguasaan teori psi. | 1. Memahami pengertian psikologi, ruang lingkup dan kaitannya dengan ilmu lain 2. Memahami sejarah atau perkembangan psikologi 3. Memahami aliran yang berkembang dalam psikologi 4. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku individu |
| 2 | Psikologi Umum II | 3 | Penguasaan teori psi. | 1. Memahami teori tentang proses dasar terjadinya persepsi, emosi, dan motivasi 2. Memahami proses belajar, mengingat, dan berpikir serta faktor-faktor yang mempengaruhi |
| 3 | Psikologi Kepribadian I | 3 | Penguasaan teori psi. | 1. Memahami pengertian, perkembangan, dinamika dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian |



| | | | | |
|---|-----------------------------------|---|-----------------------|---|
| | | | | 2. Mengetahui sejarah studi kepribadian 3. Memahami teori kepribadian yang digolongkan Freudian dan Neo-Freudian |
| 4 | Psikologi Kepribadian II | 3 | Penguasaan teori psi. | 1. Memahami teori-teori kepribadian, behavioristik, dan humanistik 2. Mengetahui beberapa pandangan kepribadian dari dunia Timur dan Barat |
| 5 | Psikologi Faal | 3 | Penguasaan teori psi. | 1. Memahami dan mampu menguraikan struktur, fungsi, dan proses pengendalian serta koordinasi syaraf 2. Memahami dan mampu menjelaskan sistem syaraf dan hubungannya dengan perilaku 3. Memahami dan mampu menjelaskan struktur dan fungsi panca indera dan proses penginderaan 4. Memahami dan mampu menguraikan peran hormon-hormon terhadap perilaku manusia |
| 6 | Metodologi Penelitian Kuantitatif | 3 | Penguasaan met.pen. | 1. Memahami langkah-langkah dasar penelitian ilmiah 2. Memahami proses penelitian ilmiah yang dimulai dari identifikasi permasalahan sampai dengan menganalisis hasil penelitian |
| 7 | Metodologi Penelitian Kualitatif | 3 | Penguasaan met.pen. | 1. Memahami kode etik, makna metode teknik dan jenis-jenis penelitian. 2. Memahami jalannya proses penelitian kualitatif 3. Membedakan data, analisis dan kesimpulan 4. Melaksanakan penelitian kualitatif |
| 8 | Statistika | 3 | Penguasaan met.pen. | Memberikan bekal pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan, serta penggunaan berbagai teknik statistika sebagai alat analisis data penelitian ilmiah. |
| 9 | Kode Etik | 2 | Etik | Mampu Memahami dan Melaksanakan etika di bidang psikologi, keilmuan dan kemasyarakatan |



| | | | | |
|----|---|---|-----------------------|---|
| 10 | Psikologi Perkembangan I | 3 | Penguasaan teori psi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami ruang lingkup konsep-konsep dasar beberapa teori dan metodologi dalam psikologi perkembangan 2. Memahami tahap perkembangan pranatal, bayi, kanak-kanak, dan anak serta karakteristik setiap tahap 3. Memahami perkembangan fisik dan aspek-aspek psikis tahap bayi sampai tahap anak |
| 11 | Psikologi Perkembangan II | 3 | Penguasaan teori psi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami perkembangan pubertas dan remaja serta karakteristik tiap tahap 2. Memahami tahap perkembangan fisik dan aspek-aspek psikis tahap pubertas dan remaja 3. Memahami karakteristik perkembangan aspek biologis, psikologis, sosiologis, dan spiritual pada tahap-tahap dewasa sampai usia lanjut |
| 12 | Psikodiagnostika I: Pengantar Tes Psikologi | 3 | Asesmen | Memahami prinsip-prinsip dasar pemeriksaan psikologi |
| 13 | Psikodiagnostika II: Observasi | 3 | Asesmen | Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip observasi sebagai metode |
| 14 | Psikodiagnostika III: Wawancara | 3 | Asesmen | Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip wawancara sebagai metode |
| 15 | Psikologi Sosial I | 3 | Penguasaan teori psi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengertian psikologi sosial, ruang lingkup kajian, sejarah, dan kaitannya dengan ilmu lain 2. Memahami konsep-konsep dasar psikologi sosial dan topik bahasan yang berkembang dalam psikologi sosial dengan menggunakan perspektif psikologi sosial |
| 16 | Psikologi Sosial II | 3 | Penguasaan teori psi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami teori-teori psikologi sosial yang spesifik 2. Memahami dan menganalisis konsep-konsep dasar psikologi sosial dan topik bahasan yang berkembang dalam psikologi sosial dengan menggunakan perspektif psikologi sosial |



| | | | | |
|----|-----------------------------------|---|-----------------------|--|
| 17 | Psikologi Industri dan Organisasi | 3 | Penguasaan teori psi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami sejarah dan ruang lingkup Psikologi Industri & Organisasi 2. Memahami kaidah-kaidah dan proses psikologi yang melandasi perilaku manusia dalam konteks industri & organisasi |
| 18 | Psikologi Konseling | 3 | Penguasaan teori psi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami prinsip-prinsip konseling 2. Memahami teknik-teknik konseling dan langkah-langkah konseling |
| 19 | Psikologi Abnormal | 3 | Penguasaan teori psi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengertian, sejarah, dan paradigma perilaku abnormal 2. Memahami proses perkembangan dan penyebab perilaku abnormal 3. Memahami diagnosis dan klasifikasi perilaku abnormal 4. Memahami dinamika psikologis dan intervensi 5. Memahami macam-macam perilaku abnormal |
| 20 | Psikologi Klinis | 3 | Penguasaan teori psi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami berbagai pendekatan psikologi klinis dan penerapannya 2. Memahami prinsip-prinsip asesmen klinis 3. Memahami berbagai pendekatan intervensi klinis 4. Memahami prinsip-prinsip psikologi komunitas 5. Memahami isu-isu profesional dan etika dalam penelitian maupun praktek khususnya sebagai psikolog klinis |
| 21 | Psikologi Eksperimen | 3 | Penguasaan met.pen | Memahami proses terjadinya fungsi-fungsi psikologis sebagai determinan terjadinya perilaku melalui pendekatan eksperimental. |
| 22 | Psikologi Pendidikan | 3 | Penguasaan teori psi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengertian, ruang lingkup, dan beberapa teori dalam psikologi pendidikan 2. Memahami faktor-faktor yang berpengaruh pada proses belajar mengajar 3. Memahami beberapa metode dan teknik pengukuran dan evaluasi yang digunakan dalam psikologi pendidikan |



| | | | | |
|----|----------------------|---|--------------------|---|
| 23 | Psikometri | 3 | Penguasaan met.pen | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dasar-dasar pengukuran dalam bidang psikologi 2. Memahami Teori Skor-Murni Klasik 3. Memahami Model-model Penskalaan |
| 24 | Konstruksi Alat Ukur | 3 | Asesmen | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami prinsip-prinsip, konsep-konsep dan metode penyusunan skala psikologis 2. Mampu menyusun skala psikologi mulai dari penyusunan, pembuatan item, uji coba dan penyusunan norma |

4. Catatan implementasi kurikulum inti:
 - a. Kurikulum inti merefleksikan standard kompetensi minimal penyelenggaraan pendidikan psikologi pada tingkat S-1. Kompetensi ini sesuai dengan rumusan kompetensi yang dihasilkan pada kolokium ke XV di Jakarta
 - b. Yang dimaksud dengan standard kompetensi minimal adalah: kompetensi dan cakupan kompetensi pada masing-masing mata kuliah
 - c. Kompetensi yang lain proses pencapaiannya menjadi wewenang masing-masing institusi pendidikan psikologi
 - d. Penamaan mata kuliah serta pengaturan jumlah kredit pada masing-masing mata kuliah dapat disesuaikan dengan visi, misi, strategi dan pertimbangan lain dari masing-masing institusi pendidikan psikologi tanpa merubah kesepakatan standard kompetensi minimal
 - e. Kurikulum inti ini merupakan hasil evaluasi terhadap kurikulum inti psikologi yang telah ditetapkan pada kolokium tahun 2000 dan diharapkan dapat dilaksanakan pada tahun ajaran 2008
 - f. Kurikulum inti hasil kolokium ke XV akan dievaluasi kembali pada tahun 2013



LINGKUP KOMPETENSI MAGISTER PROFESI PSIKOLOGI

(Pokja Komis B, Kolokium XVII, 25-27 Januari 2007, di Semarang)

1. PROFESIONALISME

Melakukan praktek psikologi sesuai dengan keahlian, tanggung jawab, kolegal, etika psikologi dan undang-undang yang terkait dengan profesi psikologi

2. PENGUASAAN ILMU PENGETAHUAN PSIKOLOGI DAN DASAR DASAR KEILMUAN JENJANG MAGISTER

Menguasai dasar keilmuan strata magister dan ilmu psikologi yang relevan sebagai dasar profesionalisme serta pengembangan ilmu psikologi

3. ASESMEN PSIKOLOGI

Upaya pemeriksaan psikologis yang mencakup penerapan metode diagnostik psikologi (mencakup observasi, wawancara dan alat-alat tes psikologi) melakukan interpretasi hasil asesmen serta menyusun laporan pemeriksaan psikologis secara integratif sesuai dengan mayoritas bidang psikologi yang dipilih.

4. INTERVENSI PSIKOLOGIK

Upaya meningkatkan kesejahteraan psikologis individu, kelompok, komunitas dan organisasi berdasarkan hasil asesmen psikologi melalui pendekatan konsultasi psikologi, konseling psikologi, psikoterapi, pelatihan sesuai dengan mayoritas bidang psikologi yang dipilih.

Proses intervensi meliputi perancangan, penerapan dan penilaian mengenai upaya mengatasi masalah psikologis yang dialami atau pengembangan

5. MANAJEMEN PRAKTIK

Mengelola pelayanan dan praktik psikologi sesuai dengan kode etik psikologi Indonesia secara bertanggung jawab



6. PENELITIAN TERAPAN (APLIKASI ILMU)

Merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian terapan yang berkenaan dengan profesi psikologi serta mempublikasikannya pada forum dan media akademik setidaknya di kalangan intern perguruan tinggi yang bersangkutan

7. TRANSFER PENGETAHUAN

Mentransfer/menularkan/mengajarkan ilmu psikologi terapan (asesmen dan intervensi) baik kepada mahasiswa S1 (dasar-dasar asesmen, dan dasar teoritis intervensi), sedangkan pada masyarakat umum (penerapan kaidah-kaidah psikologi dalam penyelesaian masalah psikologis)

LINGKUP KOMPETENSI

1. PROFESIONALISME

Melakukan praktek psikologi sesuai dengan keahlian, tanggung jawab, kolegial, etika psikologi dan undang-undang yang terkait dengan profesi psikologi

(1) Penerapan Kode Etik Psikologi

| | Kompetensi Utama | Kompetensi Penunjang |
|--------------|--|---|
| Pengetahuan | Menguasai etika psikologi | <ol style="list-style-type: none"> Memahami pentingnya kode etik dalam praktek psikologi Memahami konsekuensi pelanggaran kode etik Menyadari pentingnya kesejahteraan kesejahteraan psikologis individu, kelompok, komunitas dan organisasi |
| Keterampilan | Terampil dalam melayani Klien sesuai etika | <ol style="list-style-type: none"> Mampu menjaga hubungan dan menciptakan terapeutic dengan klien Mampu menerapkan kaidah-kaidah pelayanan dan praktek psikologi dalam melayani klien |



| | | |
|-------|--|---|
| Sikap | Bersikap profesional dalam praktek psikologi | <ol style="list-style-type: none"> Melayani klien tanpa membedakan usia, jender, ras, etnis, agama, kecacatan, bahasa atau status sosial ekonomi. Bertanggung jawab terhadap kesejahteraan psikologis klien Menjaga perilaku dan citra profesi |
|-------|--|---|

(2) Pengembangan diri

| | Kompetensi Utama | Kompetensi Penunjang |
|--------------|--|---|
| Pengetahuan | <ol style="list-style-type: none"> Mengetahui perkembangan teori, metode dan intervensi psikologi | <ol style="list-style-type: none"> Mampu memanfaatkan IT untuk meningkatkan pengetahuan tentang teori, metode dan intervensi psikologi |
| Keterampilan | <ol style="list-style-type: none"> Mengkomunikasikan gagasannya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan Mengembangkan metode dan teknik yang berkaitan dengan profesi psikologi dengan memper-timbangkan budaya Indonesia. | <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Terampil menciptakan materi presentasi secara menarik 1.2. Terampil mengkomunikasikan materi presentasi secara menarik 2.1. Terampil membuat dan mengadaptasi alat ukur dengan teknik psikometri atau teknik intervensi yang sesuai dengan kondisi sosial budaya Indonesia |
| Sikap | <ol style="list-style-type: none"> Bersikap inovatif dan peka terhadap perkembangan ilmu dan permasalahan yang ada di masyarakat Memiliki sikap kepedulian terhadap kesejahteraan manusia yang berada di lingkungannya termasuk kondisi sosial dan budaya. | <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Memiliki rasa keingin tahuan yang kuat untuk mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan pengetahuan mutakhir 2.1. Mengembangkan empati pada masalah yang dialami oleh masyarakat dengan memperhatikan kondisi sosial dan nilai budaya. |



2. PENGUASAAN ILMU PENGETAHUAN PSIKOLOGI DAN DASAR-DASAR KEILMUAN JENJANG MAGISTER

Menguasai dasar keilmuan strata magister dan ilmu psikologi yang relevan sebagai dasar profesionalisme serta pengembangan ilmu psikologi

Penguasaan ilmu Psikologi

| | Kompetensi Utama | Kompetensi Penunjang |
|--------------|--|---|
| Pengetahuan | 1. Meriviu konsep-konsep dasar teori psikologi yang relevan dengan profesi psikologi | 1.1 Memahami konsep dasar teori psikologi yang berkaitan dengan psikologi terapan 1.2 Mampu memilih teori psikologi yang relevan dengan masalah psikologis klien 1.3 Mengikuti perubahan/perkembangan teori psikologi terapan dari waktu ke waktu |
| | 2. Menguasai teori-teori metode asesmen psikologis | 2.1 Mampu memilih teori metode asesmen yang sesuai dengan masalah psikologis klien 2.2 Mengikuti perubahan/perkembangan teori asesmen dari waktu ke waktu |
| | 3. Menguasai teori-teori metode intervensi psikologis | 3.1 Mampu memilih teori metode intervensi psikologis yang sesuai dengan masalah psikologis klien 3.2 Mengikuti perubahan/perkembangan teori intervensi dari waktu ke waktu |
| Keterampilan | 1. Terampil memanfaatkan ilmu psikologi terapan secara kontekstual | 1.1 Mampu mengevaluasi teori-teori psikologi terapan 1.2 Mampu memilih ilmu psikologi terapan sesuai dengan masalah yang dihadapi klien |



| | | |
|-------|---|---|
| Sikap | 1. Bersikap kritis terhadap berbagai konsep, pendekatan yang berkenaan dengan psikologi terapan | 1.1 Memiliki rasa keingin tahun yang kuat untuk memahami konsep, pendekatan bidang psikologi 1.2 Memiliki motivasi tinggi untuk mendalami konsep, pendekatan bidang psikologi terapan dari berbagai sumber |
|-------|---|---|

Dasar keilmuan

| | Kompetensi Utama | Kompetensi Penunjang |
|--------------|---|---|
| Pengetahuan | Menguasai konsep-konsep dasar keilmuan non psikologi yang mendukung profesi psikologi | 1. Memahami hakekat suatu teori 2. Memahami perbedaan penelitian ilmu murni dan terapan secara metodologi penelitian |
| Keterampilan | Menggunakan perangkat lunak untuk mengembangkan ilmu | 1. Mampu mengolah data dengan komputer 2. Mampu mengakses internet untuk memperoleh informasi |
| Sikap | Menampilkan sikap ilmiah dalam penelitian dan melaksanakan profesi | Memiliki sikap terbuka, objektif, jujur dan bertanggung jawab |



3. ASESMEN PSIKOLOGI

Upaya pemeriksaan psikologis yang mencakup penerapan metode diagnostik psikologi (mencakup observasi, wawancara dan alat-alat tes psikologi) melakukan interpretasi hasil asesmen serta menyusun laporan pemeriksaan psikologis secara integratif sesuai dengan mayoring bidang psikologi yang dipilih.

| | Kompetensi Utama | Kompetensi Penunjang |
|--------------|--|--|
| Pengetahuan | 1. Mengetahui dasar-dasar teori metode asesmen psikologi | Mampu membedakan penggunaan metode asesmen psikologis disesuaikan dengan permasalahan atau kasus individu, kelompok, komunitas, organisasi |
| | 2. Mengetahui prinsip-prinsip psikodiagnostika | Mampu menjabarkan prinsip-prinsip psikodiagnostika sesuai dengan permasalahan atau kasus |
| Keterampilan | Menggunakan instrumen asesmen psikologis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terampil menyusun instrumen asesmen yang berkaitan dengan observasi, interviu, tes psikologis 2. Terampil mengadministrasikan asesmen psikologis 3. Terampil menginterpretasi hasil pemeriksaan psikologis 4. Terampil menyusun laporan pemeriksaan psikologis |
| | Menyampaikan hasil asesmen psikologis | 5. Terampil menyampaikan hasil pemeriksaan psikologis sesuai dengan kondisi klien |
| Sikap | Profesional dalam melakukan asesmen psikologi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai tatacara menghadapi klien ketika melakukan asesmen 2. Menjaga kerahasiaan alat asesmen 3. Menjaga kerahasiaan hasil asesmen |



4. INTERVENSI PSIKOLOGIK

Upaya meningkatkan kesejahteraan psikologis individu, kelompok, komunitas dan organisasi berdasarkan hasil asesmen psikologi melalui pendekatan konsultasi psikologi, konseling psikologi, psikoterapi, pelatihan sesuai dengan mayoring bidang psikologi yang dipilih. Proses intervensi meliputi perancangan, penerapan dan penilaian mengenai upaya mengatasi masalah psikologis yang dialami atau pengembangan

| | Kompetensi Utama | Kompetensi Penunjang |
|--------------|--|---|
| Pengetahuan | Mengetahui dasar-dasar teori dan metode intervensi psikologi | Mampu membedakan penggunaan teori dan metode intervensi psikologis disesuaikan dengan permasalahan atau kasus individu, kelompok, komunitas, organisasi |
| | Mengetahui prinsip-prinsip intervensi psikologi | Mampu menjabarkan prinsip-prinsip intervensi psikologis sesuai dengan permasalahan atau kasus |
| Keterampilan | Menggunakan teknik-teknik intervensi psikologis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terampil menyusun program intervensi psikologis berdasarkan hasil asesmen 2. Terampil melaksanakan intervensi psikologis 3. Terampil mengidentifikasi perubahan yang terjadi selama proses intervensi psikologis 4. Terampil menyusun laporan hasil intervensi psikologis |
| | Menyampaikan hasil intervensi psikologis | 1. Terampil menyampaikan perubahan kondisi psikologis yang terjadi selama proses intervensi psikologis sesuai dengan kondisi klien |
| Sikap | Profesional dalam melakukan intervensi psikologis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai tatacara menghadapi klien ketika melakukan intervensi 2. Menjaga kerahasiaan klien |



5. MANAJEMEN PRAKTIK

Mengelola pelayanan dan praktik psikologi sesuai dengan kode etik psikologi Indonesia secara bertanggung jawab

| | Kompetensi Utama | Kompetensi Penunjang |
|--------------|---|--|
| Pengetahuan | Mengetahui tata kelola praktek psikologi yang dilakukan di klinik atau non klinik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan tata kelola klinik psikologi 2. Pengorganisasian Praktek klinik atau non klinik 3. Pelaksanaan Praktek klinik atau non klinik 4. Pengontrolan Praktek klinik atau non klinik |
| Keterampilan | Pengelolaan Praktek | Terampil menjalankan dalam mengelola organisasi klinik dan non klinik |
| Sikap | Profesional dalam melakukan praktek psikologi baik klinik maupun non klinik | Memiliki sikap profesional, menghargai dan menjaga kerahasiaan klien, memanusiaikan klien, disiplin dan bertanggung jawab, menjaga alat asemen dan hasil asesmen psikologis |

6. PENELITIAN TERAPAN (APLIKASI ILMU)

Merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian terapan yang berkenaan dengan profesi psikologi serta mempublikasikannya pada forum dan media akademik setidaknya di kalangan intern perguruan tinggi yang bersangkutan



| | Kompetensi Utama | Kompetensi Penunjang |
|--------------|--|---|
| Pengetahuan | Memahami dasar-dasar metode penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif Menguasai desain penelitian terapan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyusun rancangan penelitian berorientasi pada penyelesaian masalah 2. Mampu menentukan teori yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi 3. Mampu menentukan metode penelitian yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi 4. Mampu merancang pembuatan alat ukur psikologi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi 5. Mampu mendesain teknik intervensi psikologi sesuai dengan masalah yang dihadapi 6. Mampu merancang tindak lanjut penelitian terapan |
| Keterampilan | 1. Melaksanakan penelitian terapan | <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Terampil melaksanakan penelitian terapan berdasarkan metode yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi 1.2 Terampil membuat alat ukur psikologi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi 1.3 Terampil melaksanakan intervensi psikologi sesuai dengan masalah yang dihadapi 1.4 Terampil melakukan evaluasi tingkat perubahan yang terjadi 1.5 Terampil melaksanakan tindak lanjut penelitian terapan |
| | 2. Menyusun laporan hasil penelitian | <p>Terampil mengorganisasikan suatu penelitian</p> <p>Terampil menuliskan hasil penelitian ke dalam format tesis yang baku dengan standar internasional</p> <p>Terampil menyusun kalimat, menampilkan gambar, tabel, grafik sesuai dengan format baku</p> <p>Terampil menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan KBBI</p> |



| | | |
|-------|---|--|
| | 3 Mempublikasikan penelitian | 3.1 Terampil mengekspresikan gagasannya ke dalam bahasa tulisan sesuai dengan format penulisan ilmiah 3.2 Terampil mengidentifikasi karakteristik setiap jurnal ilmiah yang terkait dengan topik psikologi |
| Sikap | Profesional dalam melaksanakan penelitian terapan sesuai kode etik penelitian psikologi | 1. Bertanggung jawab terhadap hasil atau dampak penelitian yang diperoleh 2. Memperhatikan prosedur penelitian terapan yang berorientasi pada kesejahteraan psikologis subjek penelitian (antarlain: debriefing, informed consent) 3. Menyadari pentingnya tindak lanjut hasil penelitian terapan. |

7. TRANSFER PENGETAHUAN

Mentransfer/menularkan/mengajarkan ilmu psikologi terapan (asesmen dan intervensi) secara teoritik baik kepada mahasiswa S1 Psikologi maupun masyarakat umum

| | Kompetensi Utama | Kompetensi Penunjang |
|-------------|--|---|
| Pengetahuan | 1. Mampu mengajarkan ilmu psikologi terapan untuk kepentingan pengajaran jenjang S1 | 1.1 Memahami trend/issues tentang psikologi yang sedang berkembang terutama yang berkaitan dengan asesmen dan intervensi psikologi 1.2 Memahami gejala psikologis yang aktual di masyarakat. |
| | 2. Mampu menggunakan ilmu psikologi untuk menerangkan gejala yang muncul di masyarakat | 2.1 Mampu mengidentifikasi masalah 2.2 Mampu memanfaatkan ilmu psikologi yang sesuai dengan masalah yang sedang berkembang di masyarakat |



| | | |
|--------------|--|--|
| | 3. Mampu mempresentasikan ilmu psikologi dalam forum akademik maupun masyarakat umum | 3.1 Mampu menyusun dan mempresentasikan makalah ilmiah 3.2 Mampu menterjemahkan ilmu psikologi ke bahasa populer baik lisan maupun tulisan |
| Keterampilan | 1. Terampil mengembangkan mahasiswa psikologi secara akademik | 1.1 Terampil menyusun satuan acara perkuliahan (S-1) 1.2 Terampil mengajar matakuliah psikologi yang berkaitan dengan asesmen dan intervensi psikologi di tingkat S1 1.3 Terampil membimbing penulisan karya ilmiah mahasiswa S1 |
| | 2. Mampu melakukan pengabdian pada masyarakat tentang ilmu psikologi | Terampil menyusun makalah psikologi sesuai permintaan masyarakat Terampil menyusun program pelatihan untuk masyarakat |
| Sikap | 1. Menumbuhkan iklim akademik dalam proses belajar mengajar | 1.1 Terbuka terhadap masukan yang berasal dari masyarakat ilmiah maupun masyarakat umum 1.2 Memperlakukan mahasiswa sebagai mitra dalam pengembangan pengetahuan psikologi |

MAGISTER SAINS PSIKOLOGI LINGKUP KOMPETENSI

1. PENGEMBANGAN TEORI PSIKOLOGI

Mampu melakukan evaluasi, membandingkan, mengaitkan dan merumuskan kembali teori psikologi secara kontekstual



| | Kompetensi Utama | Kompetensi Penunjang |
|--------------|--|---|
| Pengetahuan | 1. Mampu mengevaluasi teori-teori psikologi | 1.1 Menguasai <i>state-of-the art</i> teori psikologi sampai ke akar filsafatnya. 1.2 Memahami dasar filosofi suatu teori psikologi yang dikaitkan 1.3 Memahami ciri dari setiap teori psikologi |
| | 2. Membandingkan teori-teori psikologi | 2.1 Mampu menemukan kekuatan dan kelemahan suatu teori psikologi 2.2 Membedakan esensi dari berbagai teori psikologi 2.3 Mengikuti perubahan/perkembangan teori psikologi dari waktu ke waktu 2.4 Mampu mengkritik konsep, model, pendekatan yang berkenaan dengan psikologi 2.5 Menemukan kesenjangan / kontroversi antara sebuah teori dengan teori lainnya |
| | 3 Mengaitkan teori-teori psikologi | 3.1 Mampu memilih berbagai alternatif teori psikologi yang relevan dengan konteks |
| | 4 Merumuskan hasil penelaahan teori-teori psikologi dalam bentuk tesis / proposisi / hipotesis yang akan dikembangkan menjadi alternatif teori baru. | 4.1 Mengintegrasikan hasil penelaahan teori psikologi secara kontekstual 4.2 Menyimpulkan hasil penelaahan teori psikologi secara kontekstual |
| Keterampilan | 1. Terampil memanfaatkan teori-teori psikologi dalam penelitian | 1.2 Mampu mengevaluasi teori-teori psikologi 2.1 Mampu menemukan kesenjangan antara teori dan fakta |
| Sikap | 1. Bersikap kritis terhadap berbagai konsep, model, pendekatan yang berkenaan dengan psikologi | Memiliki rasa keingintahuan yang kuat untuk memahami konsep, model, pendekatan bidang psikologi Memiliki motivasi tinggi untuk mendalami konsep, model, pendekatan bidang psikologi dari berbagai sumber |



2. PENELITIAN TINGKAT LANJUT DALAM BIDANG ILMU PSIKOLOGI

Mampu merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian tingkat lanjut (Penelitian grounded, Uji korelasional yang terdiri lebih dari 2 variabel, Uji kausal, Uji model, Uji komparasi multi variable) serta mempublikasikannya pada forum dan media akademik, setidaknya dalam forum akademik yang bersifat intern pada Perguruan Tinggi yang bersangkutan

| | Kompetensi Utama | Kompetensi Penunjang |
|--------------|---|--|
| Pengetahuan | 1. Memahami dasar-dasar penelitian kualitatif dan kuantitatif dan menguasai desain penelitian | <ul style="list-style-type: none"> ■ Mampu menyusun rancangan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu ■ Mampu menentukan teori yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi ■ Mampu menentukan metode penelitian yang tepat untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian ■ Menguasai teori yang mendasari tesis/proposisi yang diajukan ■ Mampu merumuskan tesis/proposisi secara jelas ■ Memahami prinsip-prinsip pembuatan alat ukur yg berkaitan dengan topik penelitian ■ Menguasai teknik-teknik pengambilan data di lapangan ■ Memahami teknik analisis data baik kuantitatif maupun kualitatif |
| Keterampilan | 1. Melakukan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu | 1.1 Terampil melaksanakan penelitian berdasarkan metode yang tepat untuk pengembangan ilmu psikologi 1.2 Terampil membuat alat ukur yang sesuai dengan topik penelitian 1.3 Terampil melakukan pengumpulan data secara akurat sesuai dengan topik penelitian 1.4 Terampil mengolah data hasil penelitian baik kuantitatif maupun kualitatif |



| | | |
|---------------------|---|--|
| Keterampilan | 2. Menyusun laporan hasil penelitian | 2.1 Terampil mengorganisasikan suatu penelitian 2.2 Terampil menuliskan hasil penelitian ke dalam format tesis yang baku dengan standar internasional 2.3 Terampil menyusun kalimat, menampilkan gambar, tabel, grafik sesuai dengan format baku 2.4 Terampil menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan KBBI |
| | 3. Mempublikasikan penelitian | Terampil mengekspresikan gagasannya ke dalam bahasa tulisan sesuai dengan format penulisan ilmiah Terampil mengidentifikasi karakteristik setiap jurnal ilmiah yang terkait dengan topik psikologi |
| Sikap | Mematuhi kaidah penulisan ilmiah sehubungan dengan kejujuran akademik | 1.1 Tidak melakukan manipulasi data penelitian baik pada saat pengumpulan data maupun proses pengolahannya 1.2 Menguasai bentuk-bentuk pelanggaran akademik (scientific misconduct) seperti plagiarism, fabrication (mengarang data), falsification (memalsukan data) 1.3 Fleksibel terhadap tuntutan setiap media publikasi |



3. TRANSFER PENGETAHUAN

Mentransfer/menularkan/mengajarkan ilmu psikologi untuk kepentingan masyarakat luas maupun akademis

| | Kompetensi Utama | Kompetensi Penunjang |
|---------------------|--|---|
| Pengetahuan | 4. Mampu mengajarkan ilmu psikologi untuk kepentingan akademis jenjang S1 | 1.3 Memahami trend/issues tentang psikologi yang sedang berkembang di masyarakat akademik maupun masyarakat umum 1.4 Memahami gejala psikologis yang aktual di masyarakat |
| | 5. Mampu menggunakan ilmu psikologi untuk menerangkan gejala yang muncul di masyarakat | 2.3 Mampu mengidentifikasi masalah 2.4 Mampu memanfaatkan ilmu psikologi yang sesuai dengan masalah yang sedang berkembang di masyarakat |
| | 6. Mampu mempresentasikan ilmu psikologi dalam forum akademik maupun masyarakat umum | 3.3 Mampu menyusun dan mempresentasikan makalah ilmiah 3.4 Mampu menterjemahkan ilmu psikologi ke bahasa populer baik lisan maupun tulisan |
| Keterampilan | 3. Terampil mengembangkan mahasiswa psikologi secara akademik | 1.4 Terampil menyusun satuan acara perkuliahan (S-1) 1.5 Terampil mengajar matakuliah psikologi di tingkat S1 1.6 Terampil membimbing penulisan karya ilmiah mahasiswa S1 |
| | 4. Mampu melakukan pengabdian pada masyarakat tentang ilmu psikologi | Terampil menyusun makalah psikologi sesuai permintaan masyarakat |
| Sikap | 2. Menumbuhkan iklim akademik dalam proses belajar mengajar | Terbuka terhadap masukan yang berasal dari masyarakat ilmiah maupun masyarakat umum Memperlakukan mahasiswa sebagai mitra dalam pengembangan pengetahuan psikologi |



II. STANDARISASI

Pendidikan Profesi Magister Psikologi

(Kolokium XV, 28-30 September 2008, di Jakarta)

- ◆ Mono-entry & Mono-exit
- ◆ Jenjang pendidikan: Magister dan Doktor
- ◆ Gelar lulusan: M.Psi (jenjang magister) dan Dr.Psi. (jenjang doktoral)
- ◆ Lulusan mendapatkan Ijasah dan Sertifikat Kompetensi
 - Ijasah diberikan oleh perguruan tinggi
 - Sertifikat psikolog diberikan oleh Himpsi
 - Surat Ijin Praktek diberikan oleh Himpsi dan harus diperbarui dalam jangka waktu tertentu
- ◆ Standar mutu pendidikan ditentukan oleh Badan Penjaminan Mutu, Badan Nasional Sertifikasi Profesi, dan Lembaga Sertifikasi Profesi Psikologi
 - Harus ada kerjasama antara perguruan tinggi dengan badan atau lembaga tersebut diatas untuk mengevaluasi penyelenggaraan pendidikan profesi dan menentukan standar mutu
- ◆ Materi seleksi mahasiswa baru:
 - Sesuai ketentuan pascasarjana masing-masing perguruan tinggi
 - Pengetahuan dasar psikologi yang dibutuhkan dalam pendidikan profesi psikologi
 - Tes kepribadian



- ◆ Tugas akhir:
 - Catatan: Status tugas akhir dan thesis (Kolokium XIV, 17-19 Maret 2005, di Yogyakarta):
 - Perbandingan esensi pengertian:
 - Thesis: membangun/mengembangkan ilmu
 - Tugas akhir: menerapkan ilmu untuk memecahkan masalah
 - Keduanya setara. Magister profesi lebih menekankan karya tulis ilmiahnya pada standar tugas akhir diatas.
 - Penggunaan istilah thesis atau tugas akhir disesuaikan dengan tuntutan pengertian dari perguruan tinggi, asalkan esensi pengertiannya adalah penerapan ilmu untuk pemecahan masalah.
 - Tugas akhir merupakan penelitian terapan yang mencerminkan penguasaan kompetensi asesmen dan intervensi psikologis
 - Penelitian terapan merupakan kajian empiris yang bersumber dari masalah nyata.
 - Metode penelitian dapat kualitatif, kuantitatif, atau gabungan.
 - Unsur terapan lebih mencerminkan pada relevansi dan kemanfaatan sesuai dengan masalah.
 - Masalah dipahami secara luas sebagai masalah nyata atau kebutuhan profesi psikologi.
 - Asesmen merupakan pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, tes psikologi, dan data dari sumber lain yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah ilmiah dan keprofesian.
 - Intervensi adalah upaya penanganan masalah atau pemenuhan kebutuhan yang dapat dievaluasi efektivitasnya sesuai tujuan intervensi
 - Jika intervensi tidak dapat dilakukan, maka mahasiswa dapat mengajukan rancangan intervensi yang bisa diterapkan, minimal mengandung unsur:
 - Tahapan intervensi
 - Rincian langkah-langkah yang harus dilakukan



- Instrumen yang digunakan untuk asesmen
- Teknik intervensi yang digunakan
- Cara evaluasi untuk menentukan efektivitas intervensi
- Penguji 1 (satu) orang dari Himpsi
 - Catatan: komposisi penguji tugas akhir (Kolokium XIV, 17-19 Maret 2005, di Yogyakarta): akademik, praktisi, dan himpsi.
- Format penulisan:
 - Menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah EYD dan mengacu pada kaidah format penulisan ilmiah.
 - Minimal mencantumkan:
 - Masalah/kebutuhan
 - Kajian teori/penelitian terdahulu yang relevan
 - Prosedur/protokol pelaksanaan penelitian
 - Analisis data
 - Paparan hasil penelitian
 - Diskusi/implikasi penelitian
 - Saran implementasi pemecahan masalah
 - Daftar pustaka
- ◆ Praktek Kerja Lapangan:
 - Merupakan studi kasus individual, kelompok, atau organisasi sebagai penerapan kompetensi asesmen dan intervensi psikologis sesuai dengan kasus yang ditangani
 - Studi kasus berarti menunjukkan bahwa tujuan dari PKL harus ditetapkan untuk pemecahan masalah/pemenuhan kebutuhan individu, kelompok, atau organisasi
 - Individu, kelompok, atau organisasi merupakan pilihan subyek/kelompok sasaran sesuai dengan bidang praktek kerja
 - Pengertian asesmen dan intervensi sesuai dengan catatan dalam tugas akhir
 - Format penulisan mengikuti ketentuan masing-masing bidang praktek kerja



Standar Nasional Pendidikan

(informasi dari Badan Standar Nasional Pendidikan pada Kolokium XVI, 27-29 April 2006, di Malang)

- ◆ Standar kompetensi lulusan
 - Mencakup Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap
 - Wajib memuat mata kuliah: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris.
 - Wajib memuat mata kuliah yang bermuatan kepribadian, kebudayaan, serta mata kuliah statistik dan/atau matematika
- ◆ Standar isi
- ◆ Standar pendidik dan tenaga kependidikan
- ◆ Standar proses
- ◆ Standar sarana dan prasarana
- ◆ Standar pembiayaan
- ◆ Standar pengelolaan
- ◆ Standar penilaian pendidikan

KRITERIA PENGAJAR UNTUK MAGISTER PROFESI PSIKOLOGI

(Pokja Komis B, Kolokium XVII, 25-27 Januari 2007, di Semarang)

A. Kelompok Pengajar yang berlatar belakang pendidikan profesi psikologi, yang berasal dari PT

Syarat:

- ◆ Pendidikan minimal jenjang S3 dan psikolog
- ◆ Pendidikan jenjang S2, psikolog, lektor kepala
- ◆ Memiliki ijin praktek psikologi
- ◆ Praktek psikologi minimal 5 tahun berturut-turut

B. Kelompok Pengajar yang berlatar belakang pendidikan profesi psikologi, yang berasal dari non PT

- ◆ Pendidikan minimal jenjang S1, psikolog
- ◆ Memiliki ijin praktek psikologi
- ◆ Praktek psikologi minimal 10 tahun berturut-turut



- C. Kelompok pengajar yang mempunyai keahlian khusus yang berkaitan dengan profesi psikologi, yang berasal dari non PT
- ◆ Praktek minimal 10 tahun berturut-turut di bidangnya
 - ◆ Mempunyai brevet keahlian khusus dari institusi yang terakreditasi. Harus diperhatikan:
 - i. macam-macam brevet: sebagai terapis, sebagai trainer, sebagai asesor, konselor
 - ii. jangka waktu pendidikan untuk memperoleh brevet
- D. Kelompok supervisor lapangan yang berlatar belakang pendidikan profesi psikologi
- ◆ Pendidikan minimal jenjang S1, psikolog
 - ◆ Praktek minimal 10 tahun berturut-turut di bidangnya
- E. Kelompok supervisor lapangan yang berlatar belakang pendidikan non profesi psikologi (Misal Dokter, guru BK, HRD, speech, fisio, occupational, sensory integration therapist dll)
- ◆ Pendidikan minimal jenjang S1
 - ◆ Praktek minimal 10 tahun berturut-turut di bidangnya.